



## Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19

Justin Eduardo Simarmata<sup>1</sup>, Zulkaidah Nur Ahzan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Timor, Indonesia

### ABSTRACT

GUIDING AND TRAINING OF MATHEMATICAL REASONING: CBT QUESTIONS FOR HIGH SCHOOL STUDENTS DURING THE COVID-19 PANDEMIC. The spread of the Covid-19 outbreak in Indonesia has disrupted the education sector, especially in the learning process for high school students of class XII who will face various exams to enter state universities. The solution offered to continue the learning process during this pandemic is to carry out online distance learning from their residences. The purpose of this community service activity is ordering that student at SMA Negeri 1 Kefamenanu are able to recognize and master strategies to answer UTBK questions with mathematical reasoning, and solve these problems with good time management. This is very important, considering that students are not used to completing TKA and TPS UTBK questions during learning at school. The method of implementation in this community service activity is in the form of guidance and training for all students of class XII Science, XII Social Studies, and XII Language SMA Negeri 1 Kefamenanu. Activities are carried out in the form of guidance and training using an online system through the zoom application for one month. The online system is carried out in order to minimize the spread of Covid-19 among students. From the calculation results, it is obtained that the pre-test average is smaller than the post-test average so it can be concluded that guidance and training on mathematical reasoning for the types of UTBK questions has succeeded in improving better results for students, especially as preparation for facing UTBK, which results will be used to follow SBMPTN 2021. Besides that, the participation rate (attendance) of participants in each meeting is more than 90% of the total students.

**Keywords:** Covid-19, Guiding, Reasoning, Training, UTBK.

Received: 14.05.2021	Revised: 23.09.2021	Accepted: 14.10.2021	Available online, p. 15.11.2021
-------------------------	------------------------	-------------------------	------------------------------------

### Suggested citation

Simarmata, J. E., & Ahzan, Z. N. (2021). Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1015-1024. <https://doi.org/10.30653/002.202064.853>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/853>

<sup>1</sup> Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Matematika, FIP, Universitas Timor Kefamenanu; Jl. Km 09 Sasi, Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur, Indonesia; Email: justinesimarmata@unimor.ac.id

## PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease*) semakin meluas ke penjuru dunia. Wabah ini mengalami proses penularan begitu pesat, sehingga dalam waktu singkat mampu menjangkiti masyarakat dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang turut terkena dampak serupa sejak awal bulan Maret 2020 hingga saat ini. Penyebaran wabah COVID-19 ini menyebabkan terganggunya berbagai sektor. Pada awalnya wabah ini berdampak parah hanya pada sektor ekonomi, namun kini dampak tersebut juga dirasakan oleh sektor pendidikan (Anhusadar, 2020). Kebijakan yang diterapkan oleh negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, adalah meniadakan semua kegiatan pendidikan tatap muka langsung. Kebijakan tersebut diberlakukan dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Hadirnya kebijakan tersebut, menyebabkan berbagai pihak terkait harus segera memberikan solusi alternatif agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung meskipun tanpa tatap muka secara langsung (Gunawan et al., 2020).

Setelah pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia (pada pertengahan Maret 2020 untuk mengurangi jumlah penderita Covid 19), pemerintah provinsi dan daerah merumuskan kebijakan di bidang pendidikan yang untuk sementara meniadakan pembelajaran secara langsung di kelas dan menggantikannya dengan pembelajaran secara daring baik di sekolah maupun universitas (Pujilestari, 2020). Dengan berkembangnya revolusi industri 4.0, solusi untuk melanjutkan proses pembelajaran selama pandemi ini adalah dengan melakukan pembelajaran secara online dari rumah masing-masing. Solusi alternatif yang dimaksud berupa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan secara online. Solusi tersebut ditujukan bagi semua jenjang pendidikan termasuk siswa SMA. Menurut (Firman & Rahayu, 2020) pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memakai jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan dalam menciptakan bermacam proses pembelajaran. Sedangkan menurut (Gikas & Grant, 2013) pembelajaran daring dalam penerapannya memerlukan perangkat mobile seperti smartphone, tablet dan laptop yang diperlukan dalam mencari informasi kapan saja dan dimana saja. Dalam penelitian (Kusumaningrum & Wijayanto, 2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi virtual dan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* (Ahmad et al., 2020).

Selain pembelajaran daring, kebijakan lainnya yang diberlakukan pada sektor pendidikan guna memutus rantai penyebaran COVID-19 yaitu dengan meniadakan Ujian Nasional 2021 bagi siswa sekolah menengah atas (SMA), namun tetap melaksanakan UTBK SBMPTN 2021, serta melakukan pengkajian terhadap pelaksanaan SNMPTN.

UTBK merupakan tes tertulis menggunakan komputer yang hasilnya digunakan dalam seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN). Artinya, UTBK merupakan tes nya serta SBMPTN merupakan seleksinya (Dewi, 2020). Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi merupakan lembaga pelaksana UTBK dan lembaga terstandar di Indonesia dalam tes masuk perguruan tinggi. Keunggulan UTBK yang diselenggarakan LTMPT diantaranya memiliki hasil tes yang kredibel, terstandar, serta hasil tes diberikan secara individu kepada peserta. UTBK 2021 dapat diikuti oleh peserta didik yang lulus pada tahun 2019, 2020, dan 2021 dari SMA/MA/SMK dan

sederajat, serta peserta didik yang lulus dengan Paket C tahun 2019, 2020, dan 2021 dengan batas usia tidak melebihi 25 tahun. UTBK adalah syarat utama dalam Seleksi Bersama Masuk PTN, PTKIN, dan Politeknik Negeri.

Karena ujian UTBK bersifat seleksi, siswa SMA Kelas XII maupun beberapa alumni 2 tahun sebelumnya akan berkompetisi dengan jumlah peserta yang tidak sedikit dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Ujian tes dalam memasuki perguruan tinggi negeri dilaksanakan sangat selektif. Dalam pelaksanaan setiap tahunnya, peserta yang lolos kurang lebih hanya ada sekitar 20% dari total peserta ujian secara keseluruhan.

Tujuan pelaksanaan UTBK SBMPTN yaitu untuk menyeleksi peserta terbaik dari segala penjuru yang ada di Indonesia sehingga terseleksi calon mahasiswa yang cukup mampu dalam mengikuti pendidikan nantinya di perguruan tinggi. UTBK sangat berbeda dengan ujian rutinitas yang biasa siswa dapatkan saat di sekolah karena pada umumnya siswa menemukan soal sesuai topik pembelajaran sama ujian evaluasi (Mukminina & Abidin, 2020). Selain digunakan dalam seleksi SBMPTN, hasil UTBK juga dapat digunakan sebagai syarat dalam seleksi mandiri di beberapa PTN maupun PTS. Hal ini dapat dilihat pada tahun sebelumnya, ada beberapa PTN dan PTS yang membuka jalur seleksi mandiri tanpa tes lagi, melainkan hanya dengan menggunakan nilai UTBK.

Materi UTBK 2021 ada dua bagian yaitu TPS dan TKA yang terdiri dari penalaran umum, pengetahuan kuantitatif, pengetahuan dan pemahaman umum, serta pemahaman bacaan dan menulis (Sari et al., 2020). Materi Ujian TKA Soshum UTBK 2021 terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Materi Ujian TKA Saintek UTBK 2021 terdiri dari matematika, fisika, kimia, dan biologi. Untuk peserta TPS dan TKA Soshum/Saintek, waktu yang disediakan 195 menit sedangkan peserta yang mengikuti ujian TPS dan TKA Campuran, waktu yang disediakan adalah 285 menit.

Mengerjakan soal UTBK harus sekaligus berpacu dengan waktu ujian. Inilah mengapa siswa dituntut mempunyai strategi manajemen waktu yang baik dalam menjawab soal UTBK. Dalam waktu 195 menit, peserta ujian harus dapat menyelesaikan soal TPS dan TKA dengan jumlah yang banyak sekaligus. Dengan kata lain, peserta ujian diberi waktu satu menit dalam menyelesaikan satu soal. Oleh karena itu, peserta ujian sebaiknya memiliki persiapan yang baik dalam menghadapi UTBK SBMPTN. Penulis akan memberikan bimbingan dan pelatihan secara daring penalaran matematika dalam menghadapi TKA dan TPS UTBK 2021 serta pengaturan waktu yang baik agar peserta ujian dapat menyelesaikan ujian secara cepat dan tepat khususnya penalaran matematika. Kemampuan dalam memanajemen waktu tidak hanya dibutuhkan oleh orang yang memang suka merencanakan sesuatu saja. Setiap orang harus mampu cara mengatur waktu. Adapun guna dari mengatur waktu yaitu membantu siswa work smarter not harder. Bekerja keras tanpa menerapkan strategi waktu yang tepat akan percuma bagi siswa. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang baik juga sangat diperlukan saat pelaksanaan ujian tertulis berbasis komputer. Sehingga, peserta dapat menyelesaikan semua soal dalam waktu yang lebih efektif.

Secara umum faktor penghambat atau kendala dari siswa kelas XII dalam proses pengerjaan soal latihan TKA dan TPS UTBK adalah minimnya pengenalan soal-soal UTBK dengan penalaran matematika oleh guru di sekolah saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik dalam melaksanakan kegiatan bimbingan dan

pelatihan ini, khususnya bagi siswa kelas XII IPA, IPS, dan Bahasa SMA Negeri 1 Kefamenanu. Kegiatan bimbingan dan pelatihan penalaran matematika soal UTBK SBMPTN 2021 dilaksanakan secara daring demi meminimalisir penyebaran wabah Covid-19. Trik-trik yang akan diberikan diharapkan dapat membantu siswa kelas XII IPA, IPS, dan Bahasa SMA Negeri 1 Kefamenanu dalam menyelesaikan soal UTBK SBMPTN 2021 berbentuk penalaran matematika TKA serta TPS. Pihak sekolah juga menyadari bahwa para siswa harus dibekali dengan pemahaman tentang soal-soal HOTS yang termuat dalam soal Tes Kemampuan Akademik dan Tes Potensi Skolastik dalam soal Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK).

Mengacu pada permasalahan yang diajukan untuk diselesaikan, maka tujuan kegiatan PKM ini yaitu agar para siswa di SMA Negeri 1 Kefamenanu mampu mengenal, menguasai, dan menyelesaikan soal-soal TKA dan TPS UTBK lalu menguasai teknik, cara, serta strategi menjawab soal-soal UTBK dengan penalaran matematika. Hal ini sangat penting mengingat para siswa belum terbiasa menyelesaikan soal UTBK saat pembelajaran di sekolah.

## METODE

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu dalam bentuk bimbingan dan pelatihan kepada seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kefamenanu dapat dilihat dalam skema di bawah ini:



Gambar 1. Diagram tahapan kegiatan pengabdian

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA, IPS, dan Bahasa SMA Negeri 1 Kefamenanu yang akan mengikuti UTBK SBMPTN 2021. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, praktik menyelesaikan soal disertai tips dan trik penyelesaiannya, serta tanya jawab (Nursyirwan et al., 2020).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam lima tahap. Tahap pertama, yaitu observasi yang bertujuan dilakukan guna mendapatkan informasi yang signifikan terkait persiapan siswa kelas XII yang akan menghadapi UTBK 2021. Tahap kedua, tim

pelaksana PkM melaksanakan diskusi dengan sekolah mitra terkait permasalahan yang dialami oleh siswa kelas XII yaitu kurangnya persiapan dalam menghadapi UTBK 2021 serta sekaligus membahas tentang ijin agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah mitra. Tahap ketiga, kegiatan persiapan yang berupa pembuatan materi berupa soal-soal UTBK pada tahun sebelumnya, menentukan aplikasi yang akan digunakan untuk bimbingan dan pelatihan secara daring, berdiskusi tentang peran setiap pengabdian dalam tim dan juga berdiskusi tentang aktivitas apa yang akan dimasukkan dalam kegiatan bimbingan dan pelatihan tersebut. Tahap keempat, bimbingan dan pelatihan dipandu dan dibimbing oleh 1 tim yang terdiri dari 2 orang dosen Universitas Timor.

Kegiatan bimbingan dan pelatihan ini dilaksanakan dalam 8 pertemuan dengan ketentuan, 4 pertemuan bimbingan dan pelatihan dengan materi TKA UTBK dan 4 pertemuan lagi bimbingan dan pelatihan dengan materi TPS UTBK. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan dan pelatihan menggunakan sistem daring melalui aplikasi *zoom* selama satu bulan. Sistem daring dilakukan demi meminimalisir penyebaran Covid-19 di kalangan peserta didik. Oleh karena itu para siswa hanya mengikuti bimbingan dari rumah masing-masing. Para siswa dibagi ke dalam 2 kelompok kelas *zoom* berdasarkan jurusan peminatan. Walaupun keadaan demikian namun peserta antusias menghadiri kelas *zoom* secara utuh.

Peserta kegiatan adalah para siswa/i kelas 12 SMAN 1 Kefamenanu yang terdiri dari 34 orang kelas XII IPA I, 22 orang kelas XII IPS 1, 25 orang kelas XII IPS 2, 33 orang kelas XII IPS 3, dan 18 orang kelas Bahasa. Kegiatan Bimbingan dan Pelatihan ini dilaksanakan dari tanggal 23 Februari 18 Maret 2021 pada hari Selasa, Rabu, Jumat, dan Kamis jam 15.30- 17.00 WITA dengan durasi bimbingan selama 1,5 jam setiap sesi. Dilaksanakan dari rumah atau tempat masing-masing baik tim pelaksana maupun peserta. Tahap terakhir, yaitu tahap evaluasi. Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan ini antara lain: pertama, aktivitas siswa saat bimbingan dan pelatihan berlangsung. Keberhasilan aspek ini dilihat dari kehadiran dan aktivitas siswa melalui pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi. Kegiatan dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa hadir, dan minimal 85% siswa yang hadir mengikuti kegiatan secara penuh. Kedua, aspek yang dievaluasi adalah tingkat penguasaan materi. Keberhasilan aspek ini dilihat dari skor perolehan pada post test tergolong tuntas yaitu rata-rata skor post test minimal 75 dengan minimal 85% siswa skornya lebih dari 75.

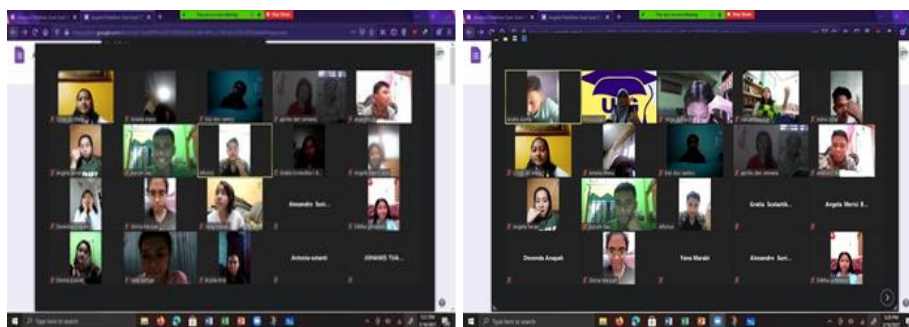
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan jawab cepat soal TKA dan TPS UTBK bagi siswa SMA Negeri 1 Kefamenanu di masa tanggap darurat covid-19 dibagi menjadi beberapa pelaksanaan, yaitu:

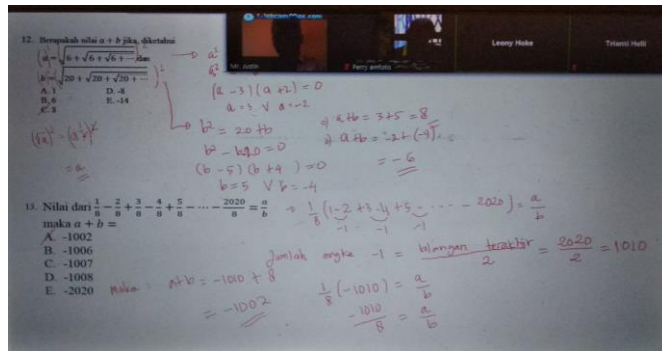
Tabel 1. *Jadwal kegiatan bimbingan dan pelatihan*

No	Waktu	Hari/tanggal	Acara	Pemateri
1	10.00-11.15 WITA	Selasa, 23 Februari 2021	Pembukaan kegiatan secara Virtual	Tim Pelaksana
	15.30-17.00 WITA	Kamis, 25 Februari 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
2	15.30-17.00 WITA	Selasa, 2 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
3	15.30-17.00 WITA	Kamis, 4 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
4	15.30-17.00 WITA	Selasa, 9 Februari 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
5	15.30-17.00 WITA	Jumat, 12 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
6	15.30-17.00 WITA	Selasa, 16 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
7	15.30-17.00 WITA	Rabu, 17 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
8	15.30-17.00 WITA	Kamis, 18 Maret 2021	Proses Bimbingan dan Pelatihan	Tim Pelaksana
	17.00-17.30 WITA	Kamis, 18 Maret 2021	Penutupan kegiatan secara Virtual	Tim Pelaksana

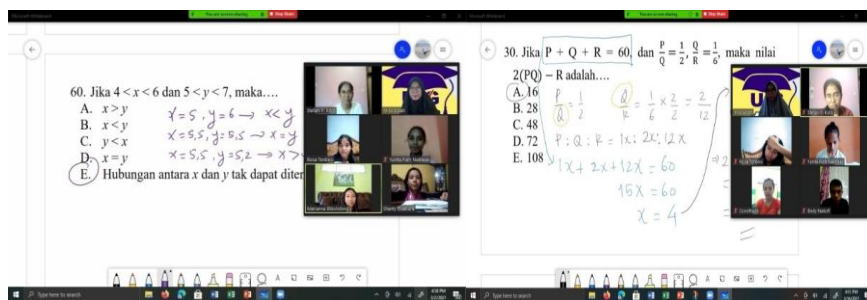
Kegiatan bimbingan dan pelatihan yang telah dijalankan secara virtual melalui aplikasi *zoom meeting* diawali dengan kegiatan pembukaan yang dihadiri oleh Kepala Sekolah, para guru, tim pelaksana, serta peserta.

Gambar 2. *Acara Pembukaan Bimbingan dan Pelatihan*

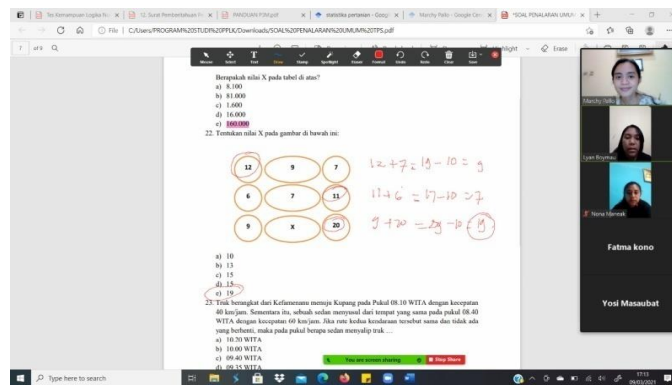
Bentuk kegiatan bimbingan dan pelatihan penalaran matematika UTBK di SMA Negeri 1 Kefamenanu merupakan kegiatan berbentuk tambahan pelajaran. Pertemuan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Pertemuan berlangsung selama 1,5 jam. Di setiap pertemuan diberikan latihan-latihan soal TKA dan TPS UTBK, khususnya soal-soal yang berbasis HOTS (*High Order Thinking Skill*).



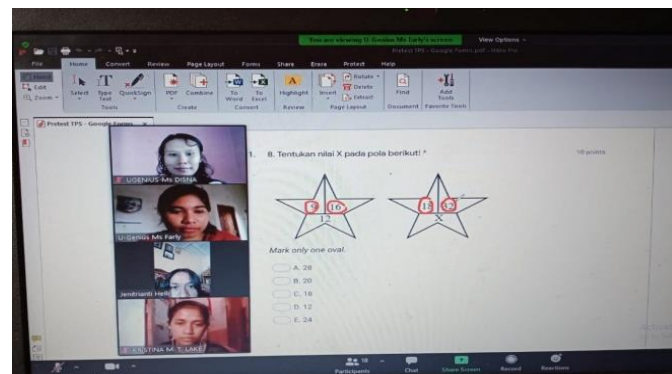
Gambar 3. Pembahasan bentuk soal TKA UTBK



Gambar 4. Pembahasan bentuk soal TKA UTBK



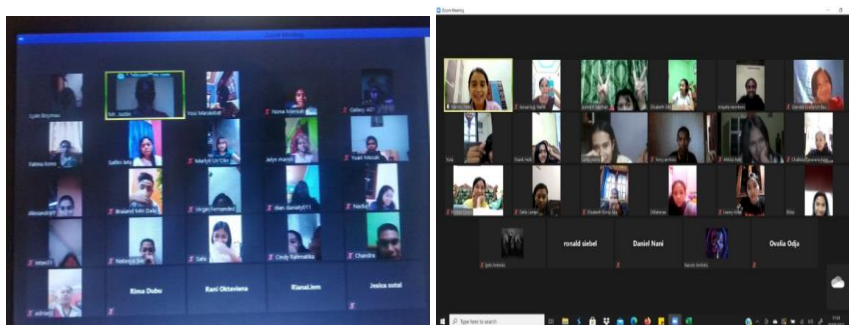
Gambar 5. Pembahasan bentuk soal TPS UTBK



Gambar 6. Pembahasan bentuk soal TPS UTBK

Secara umum, pelaksanaan kegiatan bimbingan dan pelatihan soal-soal TKA dan TPS UTBK berlangsung dengan baik. Sebagaimana disebutkan di atas pelaksanaan bimbingan dan pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk tambahan pelajaran yang berlangsung selama 1,5 jam, dimulai jam 15.30 - 17.00 WITA. Jadwal ini setelah jadwal mata pelajaran reguler di sekolah. Tiap pertemuan diisi dengan berbagai latihan soal TKA dan TPS UTBK terutama soal HOTS. Pertama, setiap siswa diminta untuk mengerjakan berbagai soal-soal TKA dan TPS UTBK secara mandiri dan tentunya tetap dalam pemantauan melalui web kamera. Hal ini dilakukan selama kurang lebih 15 menit. Dalam setiap pertemuan diusahakan agar peserta tersebut dapat mengerjakan 10 sampai 15 soal-soal TKA dan TPS UTBK. Kedua, narasumber (pembimbing) membahas 5 sampai 10 soal. Untuk membahas satu buah soal TKA dan TPS UTBK akan sulit jika tidak mengetahui strategi dan teknik penyelesaian dengan cepat. Satu soal membutuhkan sekitar satu menit untuk dibahas dengan baik.

Pembahasan soal menjadi penting sekali agar siswa-siswa menjadi paham untuk mengerjakan soal-soal lain yang sejenis. Salah satu indikator yang penting dapat menjawab soal TKA dan TPS UTBK adalah terbiasa mengerjakan soal-soal dengan manajemen waktu yang tepat. Salah satu tujuan bimbingan dan pelatihan ini adalah untuk membiasakan peserta dengan soal TKA dan TPS UTBK. Selain itu, tujuan lain dari bimbingan dan pelatihan ini adalah menumbuhkan intuisi agar peserta dapat beradaptasi dengan cepat dengan berbagai soal yang berbeda. Selama kegiatan berlangsung, respon dari peserta cukup baik. Peserta bersemangat dalam mengikuti setiap pertemuannya. Peserta sangat aktif mengerjakan soal-soal TKA dan TPS UTBK yang diberikan oleh pemateri. Banyak pula pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta baik ketika mengerjakan soal-soal maupun ketika pemateri memberi penjelasan tentang soal tertentu. Respon dari guru-guru juga cukup baik. Kepala sekolah dan guru-guru sangat mendukung adanya kegiatan ini, terutama dalam hal mensukseskan tiap-tiap pertemuan. Pihak sekolah sangat berharap, siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kefamenanu dapat mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan jawab cepat soal TKA dan TPS UTBK dengan baik agar lulus pada saat mengikuti UTBK 2021 yang berlangsung pada April 2021.



Gambar 7. Acara penutupan kegiatan bimbingan dan pelatihan

Pada pertemuan kedelapan sekaligus pelatihan terakhir, tim pelaksana melaksanakan evaluasi kepada siswa untuk mengetahui hasil dari pelatihan yang dilakukan dapat bermanfaat bagi siswa ataukah tidak. Berdasarkan hasil evaluasi



tersebut terdapat perubahan kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal TKA dan TPS UTBK. Yang tadinya lama dalam menyelesaikan soal TKA dan TPS UTBK dan ada juga yang tidak bisa, setelah dilakukan bimbingan dan pelatihan ini siswa jadi lebih cepat serta mampu dalam menjawab soal TKA dan TPS UTBK mulai dari soal sederhana hingga soal HOTS.

Tabel 2. Rata-rata *pre test* dan *post test*

	<i>N (peserta)</i>	<i>Rata-rata</i>
<i>Pre test</i>	132	53.50
<i>Post test</i>	132	81.75

Dari hasil perhitungan rata-rata *pre test* dan *post test* diperoleh rata-rata *pre test* lebih rendah dari pada rata-rata *post test* sehingga bisa disimpulkan bahwa bimbingan dan pelatihan tentang penalaran matematika jenis soal UTBK berhasil meningkatkan hasil yang lebih baik bagi siswa. Kegiatan bimbingan dan pelatihan yang telah dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Sebab tingkat partisipasi (kehadiran) peserta dalam setiap pertemuan lebih dari 90% dari total keseluruhan siswa.

## SIMPULAN

Pentingnya memahami dan mengetahui strategi serta cara mengerjakan soal UTBK khususnya berbasis penalaran matematika agar masuk perguruan Tinggi Negeri maka kegiatan bimbingan dan pelatihan soal-soal UTBK mestinya suatu keharusan bagi para siswa. Sebab dengan mengikuti bimbingan dari pemateri, maka para siswa akan dibekali dengan seperangkat pengetahuan yang berguna dalam mengerjakan soal. Hal yang terpenting karena dalam mengerjakan soal UTBK sebenarnya bukan saja aspek kognisi (pengetahuan) semata tetapi juga aspek mental. Pada momen bimbingan dan pelatihan tentu saja para pemateri memberitahukan juga hal demikian. Dengan demikian ujian akan dihadapi dengan penuh sukacita tanpa adanya persoalan bagi para siswa.

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari hasil perhitungan rata-rata *pre test* dan *post test*. Diperoleh rata-rata *pre test* lebih rendah dari pada rata-rata *post test* sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan pelatihan tentang penalaran matematika jenis soal UTBK berhasil meningkatkan hasil yang lebih baik bagi siswa dan partisipasi (kehadiran) peserta dalam setiap pertemuan lebih dari 90% dari total keseluruhan siswa.

## Ucapan Terima kasih

Terima kasih kepada UPT LPPM Universitas Timor beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan dengan ST No.015/UN60/LPPM/PM/2021 dan SMA Negeri 1 Kefamenanu serta seluruh rekan dalam keberlangsungan kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Ahmad, Nuzula, F., & Makky, K. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pelajaran Matematika Di Madrasah Ali Darul Falah Batu Jangkih. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 13(1), 66-82.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44-58.
- Dewi, A. K. (2020). *Pengembangan Sistem Try Out Online UTBK SBMPTN Berbasis Website Skripsi Disusun untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Teknik* [Universitas Sriwijaya]. <https://repository.unsri.ac.id/31603/>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
- Gunawan, G., Dewi, S., ... L. H.-J. of P., & 2020, U. (2020). Gender Influence on Students Creativity in Physics Learning with Virtual Laboratory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-6.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, D. Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif? (Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *KREANO: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 136-142.
- Mukminina, M., & Abidin, Z. (2020). Coping Kecemasan Siswa SMA dalam Menghadapi Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Tahun 2019. In *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* (Vol. 5, Issue 3).
- Nursyirwan, V. I., Valentika, N., Choirul Basir, ;, & Sastro, G. (2020). Pembahasan soal tes potensi skolastik pada SBMPTN 2020 untuk meningkatkan kualitas pelayanan online di tengah pandemi Covid-19 di bimbel dan privat MATRIKS. *Indonesia Berdaya*, 1(2), 55-60.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah: Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 49-56.
- Sari, M., Dalimunthe, A. H., Kurniasari, P., & Thereza, N. (2020). Implementasi Pemanfaatan Sistem Try Out Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri Berbasis Website. *Jurnal Pengabdian Community*, 2(3), 91-96.

## Copyright &amp; License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
© 2021 Justin Eduardo Simarmata, Zulkaidah Nur Ahzan.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)